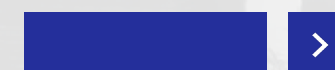




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK BURUK BENCANA

Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

STIKES NOTOKUSUMO

OUTLINE:

Pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana



- Pencegahan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana
- Tanggap darurat
- Rehabilitasi dan rekonstruksi

PENDIDIKAN KESEHATAN



Pendidikan Kesehatan:

proses perubahan perilaku melalui pemberian informasi dan peningkatan kemampuan masyarakat

Tujuan pendidikan kesehatan dalam kebencanaan:

- Meningkatkan kesiapsiagaan komunitas.
- Meminimalkan risiko cedera, sakit, kematian.
- Mempercepat pemulihan setelah bencana.

PERAN PERAWAT



- Edukator
- Komunikator
- Advokat masyarakat rentan
- Fasilitator perubahan perilaku



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

PENCEGAHAN, KESIAPSIAGAAN DAN MITIGASI BENCANA



A. Konsep Dasar

- **Pencegahan (Prevention):** Upaya untuk mengurangi atau menghilangkan risiko terjadinya bencana.
- **Mitigasi:** Tindakan untuk meminimalkan dampak negatif bencana.
- **Kesiapsiagaan:** Upaya mempersiapkan masyarakat agar mampu menghadapi bencana secara tepat dan cepat.
- Peran utama perawat: **health educator, komunikator risiko, dan advokat kelompok rentan.**



B. Materi Pendidikan Kesehatan pada Tahap Pencegahan & Mitigasi

1. Edukasi Mengenai Risiko Bencana

- Menjelaskan potensi bahaya: gempa, banjir, kebakaran, erupsi gunung, tsunami, dll.
- Pengenalan zona rawan bencana.

2. Edukasi Pengurangan Risiko

- Hygiene sanitasi untuk mencegah wabah saat musim hujan.
- Penguatan struktur bangunan (untuk gempa/angin kencang).
- Penyimpanan bahan berbahaya dengan aman.



3. Pelatihan Kesiapsiagaan

- **Pembuatan Tas Siaga Bencana (Go-Bag)**
Isi: air, makanan tahan lama, obat pribadi, P3K, senter, dokumen penting, peluit, masker.
- **Simulasi Evakuasi:** latihan keluarga/komunitas tentang jalur evakuasi.
- **Pendidikan Pertolongan Pertama:** luka terbuka, patah tulang, perdarahan.

4. Komunikasi Risiko

- Edukasi melalui poster, video, grup WhatsApp, atau pengeras suara warga.
- Penyampaian informasi yang jelas, akurat, tidak menimbulkan panik.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

TANGGAP DARURAT



A. Konsep Dasar

Tahap ini berlangsung saat bencana terjadi hingga keadaan stabil. Fokusnya adalah **menyelamatkan nyawa, mengurangi cedera, dan mencegah kerusakan lebih lanjut.**



B. Materi Pendidikan Kesehatan Saat Tanggap Darurat

1. Edukasi Keselamatan Saat Bencana

- Prosedur “Drop, Cover, Hold On” (gempa).
- Cara evakuasi aman untuk lansia, ibu hamil, dan anak-anak.
- Tindakan saat banjir tiba-tiba: matikan listrik, naik ke tempat tinggi.

2. Pencegahan Cedera

- Cara penggunaan alat pelindung diri (APD sederhana).
- Penanganan pertolongan pertama di lokasi bencana.
- Pengendalian risiko kebakaran atau runtuhan.



3. Pengelolaan Pengungsian

- Edukasi PHBS:
 - ☐ cuci tangan
 - ☐ pengolahan air bersih
 - ☐ pembuangan sampah
- Pencegahan penyakit di pengungsian: ISPA, diare, penyakit kulit, leptospirosis.
- Edukasi penggunaan masker, etika batuk, pencegahan infeksi saluran napas.

4. Dukungan Psikososial Awal

- Cara menenangkan warga (PFA: Psychological First Aid).
- Edukasi mengenali stres, panik, dan tindakan menenangkannya.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI



A. Konsep Dasar

- **Rehabilitasi:** Pemulihan kondisi fisik, mental, sosial, dan ekonomi.
- **Rekonstruksi:** Pembangunan kembali sarana, prasarana, dan sistem yang rusak.
- Fokus pendidikan kesehatan: **pemulihan dan pencegahan dampak lanjutan.**



B. Materi Pendidikan Kesehatan Tahap Rehabilitasi

1. Pemulihan Kesehatan Fisik

- Edukasi gizi untuk penyintas.
- Pencegahan penyakit lanjutan (DBD, penyakit kulit, anemia).
- Perawatan luka pasca cedera.

2. Kesehatan Mental

- Teknik relaksasi sederhana.
- Dukungan sosial dan konseling berbasis komunitas.
- Deteksi dini PTSD dan rujukan fasilitas spesialis.



3. Perbaiki Sanitasi & Lingkungan

- Penanganan air bersih dan limbah pascabencana.
- Pengelolaan makanan dan dapur umum.
- Edukasi tentang kebersihan rumah setelah kembali.



C. Materi Pendidikan Tahap Rekonstruksi

- Edukasi tentang bangunan tahan bencana sesuai standar.
- Penyusunan rencana kontinjensi keluarga untuk masa depan.
- Program community resilience (ketangguhan komunitas).



Penugasan Role Play:

- Tujuan role play: mengasah kemampuan komunikasi edukasi dalam situasi bencana dan melatih peran perawat dalam tiga fase manajemen bencana)



Contoh Penkes Tahap Pencegahan & Mitigasi:

Skenario: Perawat memberikan penyuluhan kepada warga tentang pembuatan tas siaga bencana dan cara evakuasi gempa.

Poin:

- Kejelasan edukasi
- Demonstrasi isi tas siaga
- Komunikasi dan pendekatan budaya



Contoh Pendidikan Kesehatan Tahap Tanggap Darurat:

Skenario: Pengungsian banjir. Perawat memberikan edukasi PHBS, pencegahan ISPA, dan edukasi stabilisasi emosi.

Poin:

- Ketepatan materi PHBS
- Simulasi pembagian masker & hygiene kit
- Respons terhadap kecemasan warga



Contoh Pendidikan Kesehatan Tahap Rehabilitasi & Rekonstruksi:

Skenario: Perawat mengedukasi keluarga tentang pemulihan kesehatan, teknik relaksasi stres, dan sanitasi saat pulang ke rumah pasca banjir.

Poin yang dinilai:

- Akurasi materi kesehatan mental
- Langkah-langkah kebersihan rumah
- Pendekatan empatik



ආචාර්ය ආචාර්ය



THANK YOU